

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DENGAN
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RUANG RAWAT INAP NUSA INDAH RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

DISUSUN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENDAPATKAN
GELAR SARJANA KEPERAWATAN



Oleh:
ARIS MURNIATI
KPP1900232

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021**



SKRIPSI

Hubungan Pendidikan Dan Pelatihan Dengan
Pendokumentasian Asuhan Keperawatan
Di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD
Panembahan Senopati Bantul

Disusun Oleh:

ARIS MURNIATI
KPP1900232

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Patria Asda, S. Kep., Ns., M. P.H

Penguji II

Andri Purwandari, S. Kep., Ns., M. Kep.

Penguji III

Nur Yeti Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med.

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : ARIS MURNIATI

Nomor Induk Mahasiswa : KPP 1900232

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Aris Murniati

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Patria Asda, S. Kep., Ns., M. P.H



KATA PENGANTAR

Assalamula'aikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh
Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang menjadi suri tauladan baik bagi umatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya, dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran, maupun kritik yang membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan masukan untuk perbaikan diwaktu mendatang.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners
3. dr. I Wayan Marthana WK. Sp. THT., M. Kes. selaku Direktur Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.
4. Ibu Patria Asda, S. Kep., Ns., M. P.H selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam melakukan penelitian.
5. Ibu Andri Purwandari, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam melakukan penelitian
6. Ibu Nur Yeti Syarifah, S. Kep. Ns. M. Med. Ed. selaku Penguji usulan Penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa study.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak, serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keperawatan pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 1 Februari 2021

Penulis,

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DENGAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP NUSA INDAH RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Aris Murniati¹, Patria Asda², Andri Purwandari³

INTISARI

Latar Belakang: Pelayanan asuhan keperawatan yang berkualitas merupakan tantangan. Keperawatan adalah profesi yang kompleks. Perawat memiliki tanggung jawab dan tanggungjawab terhadap pelayanan keperawatan. Dokumentasi keperawatan berfungsi sebagai instrumen komunikasi. Penelitian oleh Direktorat Keperawatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan WHO (2000) di Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Jawa Barat dan DKI menemukan 70% perawat, 3 tahun terakhir tidak pernah mengikuti pelatihan, 39,8% melakukan tugas kebersihan, 47,4% tidak memiliki uraian tugas dan belum dikembangkan monitoring dan evaluasi kinerja (Tussaleha dan Kadrianti, 2014). Hasil studi pendahuluan, sebanyak 22 orang: 1 orang pendidikan SPK, 15 Diploma III Keperawatan, dan 6 orang Sarjana Keperawatan dengan profesi Ners. Pendidikan dan pelatihan standar asuhan keperawatan diikuti 10 orang.

Tujuan Penelitian: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dan pelatihan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif noneksperimen, menggunakan deskriptif analitik, total sampling sebanyak 22 orang, dengan uji korelasi. Data penelitian dari data primer dan proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi rekam medis.

Hasil: Hasil uji chi-square, nilai korelasi kendall's tau sebesar 0,642 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara pendidikan dan pelatihan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Pendidikan dan Pelatihan, Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

¹Mahasiswa Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Wira Husada Yogyakarta

RELATIONSHIP OF EDUCATION AND TRAINING WITH NURSING CARE DOCUMENTATION IN NUSA INDAH HOSPITAL PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Aris Murniati¹, Patria Asda², Andri Purwandari³

ABSTRACT

Background: Quality nursing care is a challenge. Nursing is a complex profession. Nurses have responsibility and accountability for nursing services. Nursing documentation serves as a communication instrument. Research by the Nursing Directorate of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia with WHO (2000) in East Kalimantan, North Sumatra, North Sulawesi, West Java and DKI found 70% of nurses, in the last 3 years had never attended training, 39.8% performed cleaning tasks, 47, 4% do not have job descriptions and performance monitoring and evaluation have not been developed (Tussaleha and Kadrianti, 2014). The results of the preliminary study, as many as 22 people: 1 SPK education, 15 Diploma III of Nursing, and 6 Bachelor of Nursing with the profession of Nurse. 10 people attended the standard nursing care education and training.

Research Objectives: This study aims to determine the relationship between education and training and documentation of nursing care in the Nusa Indah Inpatient Room at Panembahan Senopati Hospital, Bantul.

Raearch Methods: This research is a non-experimental quantitative study, using descriptive analytic, total sampling of 22 people, with a correlation test. The research data is from primary data and the data collection process uses questionnaires and medical record observation sheets.

Results: The results of the chi-square test showed that Kendall's tau correlation value was 0.642 with a significance value of 0.003. Because the significance value obtained is smaller than 0.05 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between education and training and documentation of nursing care.

Keywords: Education and Training, Nursing Care Documentation

¹Nursing Student of STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| INTISARI | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Ruang Lingkup Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Keaslian Penelitian | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 15 |
| A. Landasan Teori | 15 |
| 1. Pendidikan dan Pelatihan | 15 |
| a. Pengertian | 15 |
| b. Pelatihan Asuhan Keperawatan | 17 |
| c. Tujuan Pendidikan dan Pelatihan | 18 |
| d. Manfaat Pendidikan dan Pelatihan | 21 |
| e. Jenis dan Jenjang Pendidikan dan Pelatihan ... | 24 |
| f. Tahapan-tahapan Pendidikan dan Pelatihan ... | 28 |
| g. Proses Pendidikan dan Pelatihan | 30 |
| h. Metode Pendidikan dan Pelatihan | 31 |
| i. Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan | 39 |
| j. Pendidikan dan Pelatihan Perawat di Rumah Sakit..... | 42 |
| 2. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan | 46 |
| a. Pengertian | 46 |
| b. Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit . | 47 |
| c. Tujuan Dokumentasi Keperawatan | 49 |
| d. Manfaat dan Pentingnya Dokumentasi Keperawatan | 50 |
| e. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Dokumentasi | 52 |
| f. Komponen Standar Dokumentasi | 56 |
| g. Tahapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan .. | 58 |
| h. Mutu Pelayanan dan Kepuasan Pasien | 65 |

| | |
|---|--------------|
| B. Kerangka Teori | 66 |
| C. Kerangka Konsep | 66 |
| D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian | 67 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 68 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 68 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 69 |
| C. Populasi dan Sampel | 69 |
| D. Variabel Penelitian | 70 |
| E. Definisi Operasional | 70 |
| F. Alat Penelitian | 72 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas | 73 |
| H. Jalannya Penelitian | 77 |
| I. Analisis Data | 81 |
| J. Metode Pengolahan Data | 82 |
| K. Etika Penelitian | 83 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 86 |
| A. Gambaran Umum Tempat Penilaian | 86 |
| B. Hasil | 89 |
| 1. Analisis Univariat | 89 |
| 2. Analisis Bivariat | 92 |
| C. Pembahasan | 95 |
| 1. Karakteristik Responden | 97 |
| 2. Pendidikan dan Pelatihan | 102 |
| 3. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan | 106 |
| 4. Hubungan Pendidikan dan Pelatihan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan..... | 110 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 119 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 121 |
| A. Kesimpulan | 121 |
| B. Saran | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 122 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Daftar Penelitian Terdahulu | 11 |
| Tabel 2. Definisi Operasional | 71 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner | 73 |
| Tabel 4. Pedoman Memberikan Interpretasi pada Koefisien Korelasi | 75 |
| Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pelatihan, dan Lama Bekerja di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul..... | 89 |
| Tabel 6. Distribusi Pendidikan dan Pelatihan Perawat di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul | 90 |
| Tabel 7. Distribusi Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul..... | 91 |
| Tabel 8. Distribusi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berdasarkan Item Lembar Observasi di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul | 92 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Mutu Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul..... | 94 |
| Tabel 10. Tabel Distribusi Frekuensi Aspek Mutu Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul..... | 95 |
| Tabel 11. Pendidikan dan Pelatihan | 116 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Rumus Diagnosa Keperawatan | 63 |
| Gambar 2. Kerangka Teori | 66 |
| Gambar 3. Paradigma Penelitian | 67 |
| Gambar 4. Rumus Korelasi Kendal Tau | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 2. Surat Keterangan / Izin Penelitian
- Lampiran 3. Pengantar Penelitian
- Lampiran 4. Informed Consent
- Lampiran 5. Lembar Persetujuan Responden (informed consent)
- Lampiran 6. Kuesioner instrumen Pendidikan dan pelatihan
serta lembar observasi asuhan keperawatan
- Lampiran 7. Hasil pengolahan data
- Lampiran 8. Lembar Konsultasi
- Lampiran 9. Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan asuhan keperawatan yang berkualitas merupakan tantangan yang harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh di setiap rumah sakit karena rumah sakit merupakan salah satu mata rantai didalam pemberian pelayanan kesehatan serta suatu organisasi dengan sistem terbuka dan selalu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu keseimbangan yang dinamis mempunyai fungsi utama melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan (Azwar dalam Purwanto, 2016).

Keperawatan merupakan profesi yang kompleks dan beragam. Perawat selaku pelaku profesi memiliki tanggung jawab dan tanggungugat terhadap pelayanan keperawatan yang diberikannya kepada individu, kelompok, dan masyarakat, tuntutan terhadap profesionalisme perawat harus disertai dengan adanya dokumentasi yang baik dan benar. Dokumentasi merupakan aspek penting dari praktik keperawatan. Sistem dokumentasi yang ideal harus memberikan informasi klien yang komprehensif, menunjukkan hasil sil dan standar klien (Twardon dan Gartner, 1993) dalam (Khotimah, 2018).

Dokumentasi berfungsi sebagai instrumen komunikasi meliputi status, kebutuhan, dan kegiatan aspek yang telah dilakukan dan

direncanakan untuk pasien tersebut. Selain sebagai sarana komunikasi dokumentasi juga dijadikan media koordinasi antar profesi (interdisipliner) yang dapat dipergunakan untuk mengungkap suatu fakta aktual untuk dipertanggungjawabkan (Khotimah, 2018).

Secara umum perawat mempunyai tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan, meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan diri sebagai profesi. Tanggung jawab memberikan asuhan keperawatan kepada pasien mencakup aspek bio-psiko-kultural-spiritual dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasarnya dengan menggunakan proses keperawatan yang berlaku (Wong, 2015) dalam (Hadinata, dkk. 2018).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 menjelaskan bahwa India telah menghasilkan sekitar 1,7 juta perawat terlatih sejak tahun 1947 sedangkan di Amerika Serikat diperkirakan akan mengalami penurunan 29 persen jumlah perawat hingga tahun 2020, Tussaleha dan Kadrianti (2014:278). Jumlah perawat di Indonesia saat ini 625.000 orang. Jumlah ini sebenarnya masih jauh dari jumlah ideal perawat jika dibandingkan dengan jumlah penduduk. Idealnya dengan jumlah penduduk 241 juta jiwa maka jumlah perawat seharusnya 2 juta orang (Menurut data Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)).

Penelitian yang dilakukan oleh Direktorat Keperawatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan

WHO tahun 2000 di Provinsi Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Jawa Barat dan Daerah Khusus Ibu kota (DKI) Jakarta menemukan bahwa 70% perawat selama 3 tahun terakhir tidak pernah mengikuti pelatihan, 39,8% masih melakukan tugas-tugas kebersihan, 47,4% perawat tidak memiliki uraian tugas dan belum dikembangkan monitoring dan evaluasi kinerja perawat khususnya mengenai keterampilan, sikap, kedisiplinan dan motivasi kerjanya (Tussaleha dan Kadrianti, 2014).

Saat ini sebagian besar pendidikan perawat adalah vokasional (D3 Keperawatan), sebagian kecil yang ners dan spesialis. Bahkan masih ada yang SPK (setingkat SLTA). Rendahnya pendidikan perawat, menjadi penyebab rendahnya kualitas pelayanan keperawatan dan daya saing perawat kita dibandingkan dengan perawat asing. Padahal, jumlah terbesar dari profesional kesehatan adalah perawat. Dalam sebuah perusahaan khususnya Rumah Sakit diperlukan sumber daya manusia yang menjadi penggerak dari berbagai pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan (Hajar, 2016).

Pada saat awal bekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul bagian diklat RSUD Panembahan Senopati Bantul memberikan persyaratan bagi perawat yang akan bekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul antara lain: memiliki pendidikan minimal D3 keperawatan, sudah mengikuti pelatihan Pelatihan Penderita Gawat Darurat *Basic Trauma and Cardiac Life Suport* (PPGD BTCLS),

memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Ijin Praktek (SIP), untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) diwajibkan mengikuti pelatihan prajabatan.

Dalam perkembangannya syarat sebagai perawat minimal D3 Keperawatan. Pendidikan keperawatan terbagi menjadi tiga bagian yaitu D3 keperawatan, S1 Keperawatan dan Profesi. Pendidikan keperawatan merupakan cara untuk memperoleh pengetahuan secara formal untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan yang dipersyaratkan sebagai perawat. Semakin tinggi tingkat pendidikan keperawatan diharapkan perawat akan memiliki pengetahuan, keterampilan yang lebih baik dalam bidang keperawatan. Berkaitan dengan praktik pengisian dokumentasi keperawatan, diharapkan pendidikan semakin tinggi akan lebih baik atau lengkap dalam melakukan prosedur pengisian secara benar (Proborini, dkk, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 April 2020 di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul diperoleh data dari melalui wawancara, studi dokumentasi tentang pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja, serta dokumen asuhan keperawatan. Kondisi jenjang pendidikan dari 22 orang perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah: satu orang berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan, 15

orang Diploma III Keperawatan, dan 6 orang berpendidikan Sarjana Keperawatan dengan profesi Ners.

Belum semua perawat mengikuti pelatihan pengkajian keperawatan dalam asuhan keperawatan, pelatihan tentang standar asuhan keperawatan baru diikuti oleh 10 orang. Kuota peserta di rumah sakit setiap tahun jumlahnya sangat sedikit dibanding dengan jumlah semua perawat. Kuota diklat tersebut dibagi untuk semua bangsal ruangan rawat inap dan ruangan rawat jalan, maka prosentase perawat yang telah mengikuti diklat sangat kecil. Selain itu, peserta diklat dipilih dari perawat yang sudah senior/lebih lama bekerja dalam suatu ruangan, lebih kompeten dalam melaksanakan tugas, serta mampu melaksanakan diklat, dapat menindaklanjuti diklat (mengimplementasikan hasil diklat) dalam pekerjaan, dan memiliki tanggung jawab yang lebih berat dari pada perawat junior.

Ruang Rawat Nusa Indah menggunakan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang diberlakukan dengan SK Dirjen Yanmed No: YM. 00. 03. 2. 6. 76.37. Tahun 1993 dan ditindak lanjuti dengan SK Direktur Nomor: 27/III/2010 tentang Pemberlakuan Standar Asuhan Keperawatan dan SK Direktur Nomor: 29/III/2010 tentang Pemberlakuan Standar Asuhan Kebidanan di RSUD Penembahan Senopati Bantul yang disosialisasikan setiap awal tahun berupa akan diadakan penilaian tentang pengkajian,

diagnosa, intervensi, dan evaluasi. Pada akhir tahun dilaksanakan evaluasi dari Tim SAK Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.

Dari hasil observasi dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati pada bulan April tahun 2020 ditemukan ada beberapa yang sudah memenuhi standar pendokumentasian asuhan keperawatan tetapi masih terdapat pula dokumentasi asuhan keperawatan yang belum lengkap dalam pendokumentasian. Hal ini terlihat dari 10 rekam medis pasien yang diobservasi ditemukan 5 rekam medis yang pendokumentasiannya sudah dilakukan dengan baik oleh perawat yaitu ditemukan pada bagian pengkajian perawat melakukan pengkajian pada saat pasien masuk rumah sakit dan pada bagian evaluasi perawat telah melakukan evaluasi keperawatan dengan SOAP.

Dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan sudah dicantumkan tanggal, jam, tanda tangan, dan nama terang, sedangkan 5 rekam medis lainnya masih terdapat ketidaklengkapan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu ada 3 rekam medis yang pengkajiannya tidak dilakukan pada saat pasien masuk (lebih dari 1x24 jam pada waktu pasien masuk), belum dituliskan identitas pasien secara lengkap. Pada diagnosa keperawatan belum dituliskan secara lengkap problem dan etiologi (PE) atau problem, etiologi dan syndrom (PES). Pada perencanaan tindakan keperawatan perawat masih menuliskan singkatan yang belum baku, perawat hanya

menuliskan tanggal, serta paraf saja, belum menuliskan jam dan nama terang. padahal aspek ini merupakan hal yang sangat penting sebagai wujud tanggung jawab dan tanggung gugat perawat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah: “Adakah hubungan antara pendidikan dan pelatihan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pendidikan dan pelatihan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh perawat di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Mengetahui pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Materi

Materi dalam penelitian ini adalah pendidikan dan pelatihan, dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pendidikan dan pelatihan merupakan hal yang penting bagi perawat. Seorang perawat harus memiliki pendidikan khusus tentang keperawatan. Untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas profesionalnya, perawat juga mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan tentang keperawatan. Dokumentasi merupakan catatan tindakan asuhan keperawatan sebagai tanggung jawab dan tanggung gugat terhadap pasien.

2. Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul sejumlah 22 orang. Perawat di ruang ini memiliki karakteristik yang hampir sama, yaitu pendidikan. Sebagian besar perawat mempunyai latar belakang pendidikan yang sama.

3. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020.

4. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul karena di ruang ini terdapat ruang rawat inap pasien dewasa yang mempunyai kompleksitas jenis penyakit, dan pemberian asuhan keperawatan yang menyeluruh dan berkesinambungan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai Hubungan Antara Pendidikan dan Pelatihan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul ini semoga dapat memberikan gambaran mengenai pendidikan dan pelatihan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien. Penelitian ini juga diharapkan bisa sebagai acuan didalam penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

a. Perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul

Mendapatkan bahan kajian untuk melakukan instropeksi diri, meningkatkan pendidikan dan pelatihan agar dapat memperbaiki asuhan keperawatan, dan memberikan layanan kesehatan lebih baik kepada pasien.

b. RSUD Panembahan Senopati Bantul

Mendapatkan literatur dan kajian baru yang dimanfaatkan untuk mengambil kebijakan yang berkaitan pendidikan dan pelatihan agar dapat meningkatkan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul.

c. STIKES Wirahusada Yogyakarta

Mendapatkan literatur baru yang dapat digunakan untuk referensi penulisan karya ilmiah/penelitian pada judul yang sejenis.

d. Peneliti

Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di STIKES Wira Husada, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa.

F. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu adalah:

Tabel 1
Daftar Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Metode dan Hasil | Perbedaan dengan penelitian terdahulu |
|----|--------------------|--|---|---|
| 1 | Aswad (2016) | “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit UIT Makassar” | Metode penelitian adalah diambil dari wawancara. Data dari kelompok kasus bersumber dari data RSUD Wisata UIT Makassar. Kriteria Responden terdiri dari metode inklusidan eksklusi dengan banyaknya anggota sampel sebanyak 70 orang perawat. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji regresi simultan uji regresi parsial yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial yang Berdasarkan hasil analisis variabel pendidikan, pelatihan, dan kompensasi juga berpengaruh signifikan secara parsial. Hasil penelitian membuktikan hasil dari uji regresi, secara parsial Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Wisata UIT Makassar. Secara Simultan Tingkat Pendidikan, Pelatihan, | Waktu penelitian, sampel penelitian, tempat penelitian, responden, metode, analisis data, dan variabel penelitian |

| | | | |
|---|-------------------|---|---|
| | | | dan Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Wisata UIT Makassar. |
| 2 | Putri, (2018) | “Hubungan Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Cideres Kabupaten Majalengka Tahun 2018” | <p>Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan <i>cross sectional</i>.</p> <p>Hasil penelitian menyatakan bahwa setengahnya perawat dengan kinerja kurang baik (50%), sebagian kecil berpendidikan rendah (19,4%), sebagian besar tidak pernah mengikuti pelatihan (88,0%) dan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan (\square value = 0,004) dan pelatihan (\square value = 0,018) dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Tahun 2018. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu terletak pada variabel bebas (pendidikan dan pelatihan) rancangan penelitian, teknik pengambilan sampel penelitian, dan subjek penelitiannya adalah perawat. Perbedaanya terletak pada variabel terikat (kinerja perawat), seting tempat, waktu, dan responden.</p> |
| 3 | Kurniawan, (2015) | “Hubungan Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Cideres | <p>Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Cideres kabupaten Majalengka tahun 2015 yaitu sebanyak 108 perawat dan sampelnya</p> |

Waktu penelitian, sampel penelitian, tempat penelitian, responden, metode,dan variabel penelitian

Waktu penelitian, sampel penelitian, tempat penelitian, responden, metode,dan variabel penelitian

| | | | |
|---|----------------------------------|---|--|
| | Kabupaten Majalengka Tahun 2015” | <p>sebanyak 108 perawat (<i>total sampling</i>).</p> <p>Hasil penelitian menyatakan bahwa setengahnya perawat dengan kinerja kurang baik (50%), sebagian kecil berpendidikan rendah (19,4%), sebagian besar tidak pernah mengikuti pelatihan (88,0%) dan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan (χ^2 value = 0,004) dan pelatihan (χ^2 value = 0,018) dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Tahun 2015. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu terletak pada variabel bebas (pendidikan dan pelatihan) teknik pengambilan sampel penelitian, dan subjek penelitiannya adalah perawat. Perbedaannya terletak pada variabel terikat (kinerja perawat), seting tempat, waktu, dan responden.</p> | |
| 4 | Titis, (2014) | <p>“Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Mutu Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD</p> <p>Metode penelitian ini adalah penelitian jenis non eksperimen menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Hasil penelitian, penilaian motivasi kerja perawat sebagian besar cukup, dengan jumlah responden 23 orang (67,6%) dan untuk pendokumentasian perawat sebagian besar adalah baik dengan jumlah responden 32 orang (94,1%). Hasil uji analisis dengan <i>Kendall Tau</i> didapatkan nilai p value sebesar 0,006 ($> 0,05$)</p> | Waktu penelitian, sampel penelitian, tempat penelitian, responden, metode, dan variabel penelitian |

Panembahan
Senopati Bantul
Yogyakarta”

sehingga terdapat hubungan antara motivasi kerja perawat dan mutu pendokumentasian asuhan keperawatan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,343 sehingga dinyatakan keeratan hubungan yang rendah. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu terletak pada variabel terikat (mutu pendokumentasian asuhan keperawatan) teknik pengambilan sampel penelitian, dan subjek penelitiannya adalah perawat. Perbedaanya terletak pada variabel bebar (motivasi kerja perawat), seting tempat, waktu, dan responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pendidikan dan pelatihan perawat yang berugas di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul termasuk dalam kategori baik.
2. Mutu pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar termasuk dalam kategori baik sekali.
3. Bahwa ada hubungan antara pendidikan dan pelatihan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan Ruang Rawat Inap Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan tingkat keeratan yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis memberikan saran bahwa:

1. Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul hendaknya memberikan kebijakan terkait dengan kesempatan mendapatkan pendidikan dan pelatihan bagi perawat di rumah sakit sehingga

dapat meningkatkan layanan terhadap pasien, utamanya pada pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul hendaknya memanfaatkan literatur hasil penelitian dan kajian baru yang dimanfaatkan untuk mengambil kebijakan yang berkaitan pendidikan dan pelatihan agar dapat meningkatkan pendokumentasian asuhan keperawatan untuk memberikan layanan kesehatan lebih baik kepada pasien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendokumentasian asuhan keperawatan dengan menggunakan alat pengumpulan data dan skala parameter yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman *Fatoni*. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Faisal Idris. 2017. *Makalah Standar Asuhan Keperawatan*. STIKES Lakipadada Tator. Prodi Ilmu Keperawatan Tana Toraja. [file:///C:/Users/Dell/Downloads/Makalah Standar Asuhan Keperawatan SAK.pdf](file:///C:/Users/Dell/Downloads/Makalah%20Standar%20Asuhan%20Keperawatan%20SAK.pdf)
- Ambar T Sulistiyani & Rosidah. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anita Tubak, (2019). *Hubungan Motivasi Kerja Dan Sikap Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Flamboyan Dan Bakung RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Stikes Surya Global. Yogyakarta
- Armstrong, M. 2014. *Armstrong's Handbook Of Human Resource Management, Practice* (13th edKogan Page Limited.). London (UK) and Philadelphia (USA)
- Cynthia Sisilia Toliaso*, Chreisy K.F. Mandagi*, Febi K. Kolibu*. 2018. *Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Bahu Kota Manado*. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal KESMAS, Volume 7 Nomor 4
- Dian Hadinata, Sri Wahyuni, Deis Isyana Nur Putri. 2018. *Hubungan Pendidikan dan Pelatihan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Tahun 2018*. Akper YPIB Majalengka. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan MEDISINA AKPER YPIB Majalengka#Volume V Nomor 10 Juli 2019
- Dinarti, A. 2009. *Pengantar Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta : EGC Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Fitra Yeni. 2014. *Pengaruh Pelatihan Proses Keperawatan Terhadap Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Puskesmas Kabupaten Sumatera Barat*. Ners Jurnal Keperawatan volume 10 No 1 Maret 2014: 21-27. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Hajar Nur Aswad dan Eddyman Ferrial. 2016. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit UIT Makassar*. Jurnal Mirai Management, Volume 1 Nomor 2, Oktober 2016.

- Hendryadi. 2010. *Uji Validitas dan Reliabilitas*. Referenes, Tutorials and Discussioan. Teorionline. January 24,2010, posted in metodologi penelitian <https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/uji-validitas-dan-reliabilitas/>
- Hidayat, A. 2007. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- <https://portal-ilmu.com/pendidikan-dan-latihan-pns/>
- [https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-pendidikan-dan-pelatihan-diklat-down load 16 /3/2020 pukul 13.30](https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-pendidikan-dan-pelatihan-diklat-down-load-16-3/2020-pukul-13.30)
- Mangkunegara, A.A. A. P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nila Almira. 2013. *Penelitian Deskriptif Analitik Dengan Pendekatan Waktu Cross Sectional*. Date uploaded on Jan 27, 2013 <https://www.scribd.com/doc/122385607/penelitian-deskriptif-analitik-dengan-pendekatan-waktu-cross-sectional>
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam, Ferry Efendi. 2009. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Nursalam. (2008). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan konsep dan praktik*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2012. *Proses dan Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang *Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4019);
- Proborini Putri Pratiwi, Maria Suryani, Sayono. 2013. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Lama Kerja Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Pengkajian Asuhan Keperawatan Di Rsud Tugurejo Semarang*
- Purwanto, S. 2016. *Kualitas Pelayanan Keperawatan*. <http://ppnisragen.wordpress.com>. Diakses 8 Maret 2020.
- Rahayu, Wahyu Eka S. 2010. *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Wilayah*

Krja Puskesmas Kulon Progo (Puskesmas Sentolo, Galur II, dan Temon I).

Riwidigdo, Handoko. 2013. *Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta. Rohimas Press.

Riza Rezita. 2015. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BAPD DIY)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

RSUD Panembahan Senopati Bantul. 2017. *Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Tahun 2017*. Bidang Keperawatan dan Mutu.

Sayuti Moh Yakub. (1993). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gaya Media Pratama

Siswanto Sastrohadiwiryono. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Ranika Cipta.

Soleha, Wina. 2010. *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Jawa Tengah*. Skripsi. STIKes Surya Global Yogyakarta.

Sondang P Siagian. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Sumirat Titis. 2014. *Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Mutu Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyah Yogyakarta

Supranto, J, Prof, 2011. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Tia Fitri Khhotimah. 2018. *Pendokumentasian Asuhan Keperawatan..*
<https://www.kompasiana.com/tiafitrikhotimah/5bdbce35ab12ae56fd1b3a12/pendokumentasian-asuhan-keperawatan?page=all>. 2

November 2018 11:10 Diperbarui: 2 November 2018 11:30 3 407 00

Tussaleha, M dan Kadrianti, E. 2014. *Hubungan Penerapan Metode Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Interna di RSUD Daya Kota Makassar.* Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Vol.5, no.3, 2014.Hal. 278-279.

UU Nomor 3 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*